

BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian yang berjudul “Implementasi Program SEL (*Social Emotional Learning*) Melalui *Lesson Study* di MI NU Banat Kudus”, dapat disimpulkan bahwa, implementasi program SEL (*Social Emotional Learning*) melalui *Lesson Study* di MI NU Banat Kudus berjalan secara terstruktur dengan mengintegrasikan nilai-nilai kompetensi sosial emosional ke dalam proses pembelajaran. Kegiatan *Lesson Study* dilaksanakan dengan melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan refleksi bersama. Guru MI NU Banat Kudus berupaya mengembangkan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan lima kompetensi utama SEL yaitu *self-awareness*, *self-management*, *social awareness*, *relationship skills*, dan *responsible decision-making*. Guru menunjukkan peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut setelah mengikuti kegiatan refleksi dan kolaboratif dalam *Lesson Study*. Kegiatan refleksi menjadi kunci dalam menciptakan suasana belajar yang aman secara emosional dan mampu menjalin hubungan yang positif dengan siswa.

Namun demikian, masih terdapat kendala dalam penerapan SEL melalui *Lesson Study* di MI NU Banat Kudus. Hambatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain meliputi keterbatasan waktu akibat padatnya jadwal

pengajaran, yang menyulitkan guru untuk mengikuti seluruh tahapan *Lesson Study* secara konsisten, selain itu masih terdapat guru yang belum mampu menjaga konsistensi dalam menerapkan nilai SEL, serta belum selarasnya pemahaman dan persepsi antar guru tentang konsep SEL. Faktor-faktor ini menunjukkan perlunya penguatan komitmen, pendampingan berkelanjutan, serta keselarasan visi antar guru agar implementasi SEL melalui *Lesson Study* dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Madrasah

Peneliti menyarankan agar kepala madrasah terus memfasilitasi program *Lesson Study* sebagai ruang kolaboratif yang berkelanjutan, sehingga nilai-nilai SEL dapat diintegrasikan secara lebih dalam dan merata oleh seluruh guru.

2. Bagi Guru

Saran dari peneliti untuk guru agar mampu menjadikan hasil *Lesson Study* sebagai praktik reflektif yang mendorong pengembangan diri, tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam membina hubungan sosial dan emosional dengan siswa.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya mampu mengembangkan kajian *Lesson Study* yang fokus terhadap pengembangan pedagogik guru secara spesifik dan mampu berpengaruh terhadap iklim madrasah secara keseluruhan.